

merupakan l'exploitation de l'homme par l'homme dalam bentuk halus namun tidak kurang kedjamnja.

Kebebasan dari rasa tjemas dan takut akan apa jang belum terjdidi dan kebebasan dari rasa sesal dan ketjewa terhadap apa jang sudah terjdidi memungkinkan kita menghadapi realita hidup dengan tabah dan tentram sekarang djuga, tanpa memerlukan djaminan akan berhasilnja apa jang kita usahakan untuk berani memulainja, dan tanpa pulk memerikan berhasilnja usaha kita untuk terus melandjutkannja (Onward, no retreat).

Djelaslah menurut saja, bahwa "the freedom to be free" (Bung Karno) dan "merdeka untuk hidup merdeka" (Ki Hadjar) mempunjai arti "berihltiar dan berusaha terusmenerus untuk membebaskan diri dan masyarakat kita dari kesewenangwenangan, dengan penuh kesungguhan dan tanggungjawab, dengan penuh keihlasan dan kegembiraan, serta menjerahkan berhasil tidaknja ihtiar dan usaha kita kepada Tuhan Jang Maha Bijaksana, dengan penuh kerendahanhati dan ketawakalan!"-

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRTI GRIYA

314

5/5

Djakarta, 12 Oktober 1964.